

## HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGUASAAN KOMPETENSI OTOMOTIF, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KESIAPAN *ON THE JOB TRAINING* MAHASISWA PUSDIKLAT SUZUKI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Debby Maharani, Sumarli, Imam Muda Nauri  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)  
Jl. Semarang 5, Malang (65145)  
*E-mail:* debbymaharani0@gmail.com

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif dan motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang Tahun Ajaran 2015/2016.. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara antara latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif dan motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job*.

**Kata Kunci:** Latar Belakang Pendidikan, Penguasaan Kompetensi Otomotif, Motivasi Belajar, Kesiapan *On The Job Training*.

**Abstract.** *The purpose of this study is to reveal the relationship between educational background, mastery of automotive competencies and learning motivation with On The Job readiness. This research is a type of correlation research with a quantitative approach. The subjects of this study were students of the Suzuki Training Center in State University of Malang 2015/2016 Academic Year. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant positive relationship between educational background, mastery of automotive competence and learning motivation with On The Job readiness.*

**Keyword:** *Education Background, Mastery of Automotive Competence, Learning Motivation, On The Job Training Readiness.*

Pendidikan kejuruan memiliki beberapa program untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan kejuruan, salah satunya adalah program *On The Job Training*. Program *On The Job Training* merupakan kegiatan pembelajaran praktik langsung di dunia kerja berdasarkan program pelatihan di institusi pasangan secara terarah dan terprogram sehingga peserta didik mempunyai keahlian profesional dan siap untuk bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Tetapi hal tersebut nampaknya masih jauh dari kenyataan. Peserta didik pada program keahlian teknik otomotif memiliki kesiapan *On The Job Training* yang rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi dasar peserta didik pada program keahlian teknik otomotif belum siap melaksanakan *On The Job Training*. Faktor internal tersebut antara lain: (1)

kurangnya penguasaan teori pada program keahlian teknik otomotif, (2) kurangnya penguasaan praktik pada program keahlian teknik otomotif, (3) kurangnya sikap sebagai pekerja yang meliputi: kedisiplinan, kejujuran, ketelitian, keuletan, serta etos kerja yang tinggi yang dimiliki peserta didik pada program keahlian teknik otomotif. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang meliputi: (1) keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan kejuruan formal, (2) kurangnya dukungan dunia usaha dan dunia industri pada bidang otomotif, serta (3) kurikulum pendidikan kejuruan yang sering berubah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang menyebabkan peserta didik belum siap melaksanakan *On The Job Training* antara lain: (1) penguasaan kompetensi otomotif peserta didik rendah, (2) mental dan sikap peserta

didik sebagai pekerja rendah, dan (3) keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh pendidikan kejuruan. Faktor tersebut dijadikan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga variabel dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, motivasi belajar, dan kesiapan *On The Job Training*.

### METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, dan motivasi belajar, serta variabel terikat yaitu kesiapan *On The Job Training*. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah total 79 mahasiswa. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data adalah menggunakan instrumen tes dan kuesioner. Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi otomotif. Jumlah soal masing masing materi adalah 25 soal pilihan ganda sehingga total soal adalah 125 soal pilihan ganda. Sementara itu kuesioner digunakan untuk mengukur Latar Belakang Pendidikan, Motivasi Belajar, dan Kesiapan *On The Job Training*. Instrumen yang digunakan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Sebelum pengujian hipotesis data telah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga pengujian tersebut telah memenuhi syarat. Data penelitian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22 for Windows.

### HASIL

Data hasil penelitian untuk variabel latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, dan motivasi belajar serta kesiapan *On The Job Training* mahasiswa

dikelompokkan berdasarkan skor ideal tertinggi dan terendah yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan skala empat. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa didominasi dari SMK (89%), penguasaan kompetensi otomotif mahasiswa berada pada kualifikasi sedang sampai tinggi (24,1% sampai 45,5%), motivasi belajar mahasiswa berada pada kualifikasi sedang (36,8%), dan kesiapan *On The Job Training* mahasiswa berada pada kualifikasi tinggi (43,1%).

Hasil pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji dengan analisis korelasi parsial, untuk mengetahui signifikansi hubungan dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas ( $P_{sig}=0,05$ ). Berikut ringkasan hasil analisis parsial yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Parsial**

No.	Hubungan Parsial	Koefisien Korelasi Parsial	$P_{sig}$
1	$r_{x1y}$	0,745	0,046
2	$r_{x2y}$	0,604	0,036
3	$r_{x3y}$	0,617	0,617

Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial untuk  $r_{x1y}=0,745$  dan nilai signifikansi (sig. 0,046),  $r_{x2y}=0,604$  dan nilai signifikansi (sig. 0,036),  $r_{x3y}=0,617$  dan nilai signifikansi (sig. 0,000). Dengan membandingkan nilai signifikansi Sig < 0,005 pada kedua nilai koefisien korelasi parsial tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai latar belakang pendidikan (X1) dengan kesiapan *On The Job Training* (Y) adalah positif dan signifikan, penguasaan kompetensi otomotif (X2) dengan kesiapan *On The Job Training* (Y) adalah positif dan signifikan, motivasi belajar (X3) dengan kesiapan *On The Job Training* (Y) adalah positif dan signifikan.

Hipotesis keempat di uji dengan regresi linier berganda untuk mengetahui nilai signifikansi hubungan dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan probabilitas ( $P_{sig}=0,05$ ). Berikut ini ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>				
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2076,518	3	692,173	15,362	,000 <sup>b</sup>
3379,228	75	45,056		
5455,747	78			

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  15,362 dan sig. 0,000. Dengan membandingkan nilai signifikansi Sig < 0,005 pada nilai koefisien korelasi simultan tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai latar belakang pendidikan (X1), penguasaan kompetensi otomotif (X2), dan motivasi belajar (X3) secara simultan (bersama-sama) dengan kesiapan *On The Job Training* (Y) adalah positif dan signifikan.

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi. Berikut ini nilai output koefisien determinasi hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Output Koefisien determinasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,917 <sup>a</sup>	,931	,956	6,712	1,862

Tabel 3 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui melalui koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,931 atau sebesar 93,1%. Hal ini berarti kontribusi latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, dan motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job Training* sebesar

93,1%, sedangkan sisanya sebesar 6,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang didominasi dari SMK. Hal tersebut dikarenakan peran dari instruktur yang gencar melakukan promosi. Promosi tersebut dilakukan ke beberapa SMK di wilayah Jawa Timur. Selain itu ada beberapa SMK yang bekerja sama dengan Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang salah satunya adalah SMK PGRI 3 Malang. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah ketertarikan dan minat siswa setelah melihat kesuksesan kakak kelasnya berkarir menjadi teknisi di bengkel Suzuki. Pengalaman kesuksesan menjadi teknisi di bengkel Suzuki menjadi faktor yang menarik minat siswa untuk mengikuti jejak kakak kelasnya. Minat siswa ini juga didorong oleh guru SMK, sehingga siswa menjadi lebih yakin dan percaya diri untuk memilih melanjutkan studi di Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang.

Penguasaan kompetensi hightech yang mencakup *Engine* (EPI), *Automatic Transmission* (AT), *Electric Power Steering* (EPS), *Anti-lock Brake System* (ABS), dan *Air Conditioner* (AC) mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi sedang sampai tinggi. Hal tersebut merupakan hasil kerja keras dan peran dari instruktur. Materi yang disampaikan instruktur menggunakan sistem blok. Teori hightech disampaikan dalam waktu 1 minggu, kemudian minggu berikutnya adalah pelaksanaan praktikum. Hal tersebut membuat mahasiswa merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh instruktur. Pelaksanaan praktikum menjadi lebih efektif karena dilakukan setelah penyampaian teori selesai.

Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah fasilitas bengkel Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang. Peralatan praktikum di bengkel Pusdiklat Suzuki sangat lengkap. Kuantitas dan kualitas peralatan mekanik dan peralatan elektrik disesuaikan dengan bengkel Suzuki.



Selain peralatan praktikum, media pembelajaran di bengkel Pusdiklat Suzuki juga sangat lengkap. Media pembelajaran ini meliputi *stand engine*, transmisi, kopling, diferensial dan rem, EPI, AT, dan AC. Selain stand tersebut ada beberapa mobil seperti Suzuki Baleno, APV, Cherry, Daihatsu Gran Max, dan Nissan Juke yang juga dijadikan media pembelajaran. Peralatan praktikum dan media pembelajaran tersebut menjadi faktor penunjang yang memudahkan instruktur dalam menyampaikan materi, serta memudahkan mahasiswa dalam memahami materi, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Motivasi belajar mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi sedang sampai tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang mempunyai minat dan dorongan pribadi yang kuat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Latar belakang pendidikan mahasiswa yang didominasi SMK menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingginya motivasi belajar mahasiswa. Selain itu motivasi belajar mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang juga didukung dari peran orang tua, instruktur, peran lingkungan serta fasilitas bengkel yang mendorong keinginan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi tinggi. Kesiapan *On The Job Training* mahasiswa tersebut didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan di bangku sekolah dan kuliah. Selain itu pengalaman prakerin bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK juga memiliki peran yang positif untuk menambah kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan *On The Job Training*.

Hasil analisis juga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan kesiapan *On The Job Training*. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang didominasi oleh SMK.

Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman praktik yang mereka dapatkan selama bersekolah di SMK. Pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman praktik tersebut menjadi faktor utama yang mempengaruhi kesiapan *On The Job Training*.

Hasil analisis juga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kompetensi otomotif dengan kesiapan *On The Job Training*. Pengetahuan di bidang otomotif menjadi bekal utama mahasiswa dalam melaksanakan *On The Job Training*. Pengetahuan ini meliputi teori dasar otomotif, engine, sistem pemindah tenaga, chasis, kelistrikan mesin, dan kelistrikan body, serta spesifikasi kendaraan. Pengetahuan tersebut menjadi bekal mahasiswa dalam melaksanakan perbaikan kendaraan selama *On The Job Training*. Faktor yang kedua adalah keterampilan. Keterampilan ini meliputi keterampilan pembongkaran, pemasangan, pemeriksaan, dan penggantian komponen. Keterampilan tersebut menjadi bekal mahasiswa dalam melaksanakan perbaikan kendaraan selama *On The Job Training*. Selain pengetahuan dan keterampilan faktor lain yang juga menjadi bekal mahasiswa dalam melaksanakan *On The Job Training* adalah sikap. Sikap merupakan soft skill yang harus dimiliki teknisi dalam melaksanakan perbaikan kendaraan. Sikap ini meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, jujur, kebersihan, dan kerapian.

Sikap tersebut berkaitan erat dengan pelayanan konsumen selama melaksanakan perbaikan kendaraan.

Hasil analisis juga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job Training*. Hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan dorongan pribadi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu motivasi belajar juga berasal dari dukungan dan peran orang tua, instruktur, serta peran lingkungan yang mendorong keinginan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan

cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu mereka cenderung tidak mudah berpuas diri dengan prestasi yang didapatkan. Hal ini menjadikan mereka terus bersemangat untuk meraih prestasi di kelas. Motivasi belajar yang tinggi akan menjadi faktor utama dalam menguasai kompetensi otomotif. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih mudah dalam menguasai kompetensi otomotif, sehingga hal ini menjadi faktor penunjang dalam kesiapan *On The Job Training*.

Hasil analisis juga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, dan motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job Training*. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang didominasi oleh SMK. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman praktik yang mereka dapatkan selama bersekolah di SMK. Pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman praktik tersebut menjadi faktor utama yang mempengaruhi kesiapan *On The Job Training*.

Selain itu penguasaan kompetensi hightech yang mencakup Engine (EPI), Electric Power Steering (EPS), Antilock Brake System (ABS), Automatic Transmission (AT), dan Air Conditioner (AC) mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi sedang sampai tinggi. Hal tersebut menjadi faktor utama yang mempengaruhi kesiapan *On The Job Training*. Hal tersebut dikarenakan penguasaan kompetensi otomotif menjadi bekal utama mahasiswa dalam melaksanakan *On The Job Training*. Mahasiswa yang menguasai kompetensi otomotif akan memiliki kesiapan *On The Job Training* yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang belum menguasai kompetensi otomotif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab

sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang didominasi dari SMK. Penguasaan kompetensi otomotif mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi sedang sampai tinggi. Motivasi belajar mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi sedang sampai tinggi. Sementara itu kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang berada pada klasifikasi tinggi
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kompetensi dengan kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang.
5. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan, penguasaan kompetensi otomotif, dan motivasi belajar dengan kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang, perlu dilakukan kerja sama antara Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang dengan SMK. Selain melakukan promosi dan kerja sama dengan SMK, hal lain yang bisa dilakukan adalah melakukan seleksi masuk Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang. Materi seleksi masuk adalah psikotes, tes kompetensi bidang otomotif, dan wawancara. Bila seleksi masuk ini dilaksanakan maka mahasiswa baru akan

lebih homogen. Mahasiswa baru yang diterima Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang adalah mahasiswa yang memiliki potensi, pengetahuan dan keterampilan di bidang otomotif. Hal ini akan memudahkan proses pembelajaran, sehingga penyampaian materi menjadi lebih efektif.

2. Bagi Instruktur Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang agar lebih mengintensifkan, dan mengefektifkan proses pembelajaran di kelas maupun di bengkel. Hal ini merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi otomotif. Selain itu kepada instruktur agar lebih meningkatkan perannya sebagai motivator dan pembimbing mahasiswa dengan menjelaskan tujuan *On The Job Training*, serta mempersiapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam melaksanakan *On The Job Training*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan bahan referensi untuk penelitian yang sejenis. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengganti variabel bebas, misalnya penguasaan kompetensi otomotif (aspek psikomotor), bakat mekanik, fasilitas bengkel, atau penerapan model pembelajaran tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan *On The Job Training* mahasiswa Pusdiklat Suzuki Universitas Negeri Malang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Sertifikasi Guru Bagi LPYK*. Jakarta: Ditmenjur.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirwanto. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma'arif NU Kesis Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Farida, L, N. 2010. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolali*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto. 2014. *Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Unit Produksi Dan Motivasi Berwirausaha Dengan Kesiapan Bekerja Siswa Di SMK Negeri 2 Sragen*. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Skripsi Tidak Diterbitka
- Hasibuan, M.S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrati, M, I. 2010. *Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM*. (Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 1 Maret 2010)
- Ihsani, A, N, N,. 2014. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil belajar Siswa SMK di Semarang*. (Jurnal Asosiasi Pendidikan dan Kejuruan). Bandung: FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.





- Maslow's, A. 2000. Hierarchy of Needs. (Online), (<http://www.siu.edu/departemens/coc/ras1/474motivation/s1d007.htm>), Diakses 10 September 2015.
- Miru, A, S. 2009. Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makasar. (Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 1, April 2009). Makasar: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar.
- Moleong. 2005. Metode Penelitian. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mukhadis, A. 2003. Pengorganisasian Isi Pembelajaran Prosedural (Kajian Empirik Pada Latar Sekolah Menengah Kejuruan Rumpun Teknologi). Malang: UM Press.
- Nov'an, D, A. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengidentifikasi Komponen Sistem Pengapian Konvensional Di SMK Nasional Mojosari. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Nyoto, A. 2012. Pengantar Pendidikan. Malang: Tidak Diterbitkan
- Purwanto, N. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Priyatno, D. 2010. Teknik Mudan dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Sardiman A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sudjimat, D, A. 2014. Perencanaan Pembelajaran Kejuruan. Malang: UM Press
- Sudirman A.M. 2006. Ciri-ciri Motivasi Belajar. (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2115321/ciri-ciri-motivasi-belajar>). Diakses 15 September 2015.
- Siswoyo, H. Masugino, S. 2009. Pengaruh Prestasi Teori Terhadap Prestasi Praktik Siswa SMK N 1 Adiwerna Tegal Tentang Servis Sistem Rem. Jurnal PTM Volume 9, NO. 2, Desember 2009.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 Pasal 3 Tahun 1989 tentang Tujuan Pendidikan Nasional. 1989. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Universitas Negeri Malang. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Uyanto, S.S. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyaningsih, A. 2014. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru MA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Publikasi. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulianto, A. 2010. Hubungan Antara Teori Otomotif Dan Praktek Otomotif Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI SMK Veteran 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

Sebelas Maret Surakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.  
Zuniarti. Siswanto, B T. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar , Kinerja Prakerin, Intensitas Pembimbingan Prakerin

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Pariwisata DIY. (Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 3, Nomor 3, November, 2013) DIY: Universitas Negeri Yogyakarta.